

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 07 November 2022**

Ulangan 4:41-49, "Perlindungan Allah"

Suku Lewi melayani Tuhan, maka mereka tidak diberi tanah. Namun, karena Lewi juga butuh rumah untuk tinggal, Tuhan memerintahkan kedua belas suku untuk memberikan kota-kota untuk bani Lewi. Kota-kota yang diberikan kepada Lewi terdiri dari 6 kota perlindungan dan 42 kota lain. Kota-kota perlindungan merupakan kota yang unik. Musa mengkhususkan tiga kota di seberang Sungai Yordan yang ada di sebelah timur, dan tiga kota perlindungan lain yang ada di Kanaan. Tujuan kota perlindungan adalah supaya orang yang membunuh sesamanya dengan tidak sengaja tanpa memusuhinya terlebih dahulu, dapat melarikan diri ke sana, sehingga ia dapat tetap hidup. Kota perlindungan dapat dilihat sebagai cara Tuhan untuk melindungi umat-Nya ketika melakukan kesalahan yang tidak disengaja walaupun konsekuensinya sangat besar. Hal itu menunjukkan betapa Allah mengerti bahwa kadang kita dapat melakukan kesalahan yang besar tanpa sengaja, dan Ia menyediakan sarana supaya kita dapat tetap terlindung dari akibat kesalahan tersebut. Bersyukurlah karena kita mempunyai Allah yang mengerti dan melindungi kita.

- **Selasa, 08 November 2022**

Ulangan 5:1-22, "Hukum Kasih"

Kita akan melihat inti dari Sepuluh Hukum yang menekankan kasih. Hukum pertama mengajarkan agar jangan menyembah berhala, tetapi mengasihi Tuhan dengan segenap hati kita. Hukum kedua mengajarkan bahwa kita tidak boleh membuat patung/gambar Allah, tetapi menyembah Allah dengan cara yang berkenan kepada-Nya. Hukum ketiga mengajarkan kita untuk tidak menyebut nama Tuhan Allah dengan sembarangan, dan memakai mulut bibir kita untuk memuliakan-Nya. Hukum keempat mengajar kita untuk mengkhususkan Sabat untuk Allah dan beristirahat. Hukum kelima mengajarkan kita menghormati orang tua dan semua yang Allah tempatkan sebagai otoritas atas kita. Hukum keenam mengajarkan agar tidak membunuh, tetapi mengupayakan kesejahteraan sesama. Hukum ketujuh mengajar kita untuk tidak berzinah, tetapi setia mengasihi pasangan kita. Hukum kedelapan mengajarkan mencuri, melainkan banyak menolong sesama kita. Hukum kesembilan mengajar kita jangan bersaksi dusta tetapi hidup dengan jujur. Hukum kesepuluh mengajarkan kepada kita untuk bertindak dan berpikir dengan benar.

- **Rabu, 09 November 2022**

Ulangan 5:23-33, "Takutlah akan Allah"

Takutlah akan Allah merupakan firman yang sering Allah katakan kepada umat. Ternyata kita manusia sulit untuk dapat taat melakukan apa yang Allah perintahkan. Oleh karena itu, Tuhan Allah sengaja menampakan diri dengan cara yang menakutkan supaya umat menjadi takut akan Dia. Allah tahu bahwa hal itu adalah cara yang paling baik supaya umat mau melakukan perintah-Nya. Masalah dari orang Kristen sekarang adalah kurangnya rasa takut akan Allah. Kita terlalu menekankan kasih Allah dan kurang menekankan betapa Ia juga adalah Allah yang menakutkan yang dapat menghukum umat-Nya dengan sangat berat. Oleh karena itu, kita harus belajar untuk lebih takut akan Allah, takut akan hajaran-Nya (Ibr 12:5) apabila kita tidak taat. Dengan takut akan Allah semoga kita belajar untuk lebih menaati firman-Nya.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 31 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Selasa, 01 November 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Yes Leltakaeb

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 03 November 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Ester Bana

Sharing : Sdri. Gracia Karawisan

- **Jumat, 04 November 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Fina Nggelan

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Irma Baoimau

FA : HT. Ibu Tananggau

Pukul, 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Sabtu, 05 November 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 06 November 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Tananggau

Pelayan Perjamuan: Bpk. Go, Bpk. Malelak, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu,

Bpk. Leltakaeb, Bpk. Willy Masae

Singers : Ibu Fangidae, Ibu Sintha, Sdri. Gracia, Sdri. Sdri. Athe

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Kekado & Ibu Tungga

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte (Natal) : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince

Projektor : Sdr. Regen Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Gishella Karawisan

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Patrik Malelak

Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Veren, K' Dolfi, K' Priska, K' Rin

FA : Kelas Besar : K' Patrik

Kelas Kecil: K' Athe & K' Riny

Cerita : Daniel 1 : 1-21

Musik : K' Boy & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo

FA : Ibu Gembala

Singers : Sdr. Semmy, Sdr. Janu, Sdri. Deby, Sdri. Ikhe

Tambourine : Vhany, Litha, Icha, Opy, Shella, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Ririn, Riny, Leny, Priska, Noni, Ikhe, Dewi, Sukma, Rin, Ester, Raymond,

Gilbert, Krisna, Nongky

Penerima Tamu : Sdri. Selfi & Sdri. Ester Fangidae

Kolekte I : Sdr. Martir & Sdr. Samry

Kolekte II : Sdri. Yanse & Sdri. Trivena

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy, Sdri. Veren



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

fl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1059 (Minggu, 30 Oktober 2022)

DAMPAK KESETIAAN HIZKIA MENDATANGKAN KEMENANGAN

{2 Tawarikh 32 : 22}

Firman Tuhan hari ini masih berkaitan firman Tuhan minggu lalu. Minggu lalu sudah disampaikan bagaimana kesetiaan Hizkia dihadapan Tuhan. itu adalah merupakan suatu peristiwa yang begitu luar biasa yang tidak dapat dilupakan dan benar-benar Hizkia menerima sesuatu dari Allah. Hizkia sangat sadar bahwa kesetiaan adalah merupakan kunci yang bisa menggugah hati Allah untuk bisa memberkati dan mendatangkan kemenangan bagi Hizkia dan kepada seluruh umat Tuhan, yaitu Yehuda. Kesetiaan yang dilakukan oleh Hizkia dia wujudkan dalam beberapa hal:

- 1) Mempersembahkan korban dengan ucapan syukur kepada Tuhan;
- 2) Dia rela berkorban memberi sumbangan dari harta milik pribadinya;
- 3) Hizkia dan rakyat dengan kesadaran dan hati yang tulus memberi persepuluhan. Dalam ayat firman Tuhan ini salah satu hal yang menggugah hati Allah untuk melihat Hizkia adalah merupakan suatu kunci bagi Hizkia, dia bukan hanya mempersembahkan korban dengan ucapan syukur dan dengan hati yang rela memberi sumbangan dari harta miliknya tetapi sesuatu yang lebih penting yang dia harus lakukan yaitu secara khusus Hizkia memberikan persepuluhan kepada Tuhan melalui rumah Allah. (2 Taw 31:5,12,20) Persepuluhan itu Alkitab katakan adalah milik Tuhan dari apa yang menjadi pendapatan seseorang. Apa yang kita miliki itu adalah dari Tuhan. Tuhan hanya menuntut apa yang disebut sebagai sepuluh persen yang memang itu milik Tuhan. Tuhan minta seperti itu, mengapa Tuhan buat seperti ini supaya umat Tuhan harus melihat bahwa segala sesuatu yang mereka miliki itu dari Tuhan. Satu perintah dari seorang raja kepada bangsanya untuk mengeluarkan sepuluh persen milik Tuhan. Mereka tidak menjadi miskin, tetapi Tuhan semakin memberkati mereka. Tuhan semakin buka pintu berkat bagi setiap orang yang melakukan itu. Melakukan firman Tuhan jangan melihat manusianya, tetapi kita harus melihat ini suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Tuhan bahwa sesungguhnya apa yang Tuhan punya kita Tuhan Yesus kembalikan kepada Tuhan dan apa yang pemerintah punya kembalikan kepada pemerintah. Bukan tidak ada alasan mengapa sampai kemudian Hizkia melakukannya, karena kalau dia tidak melakukannya kesetiaan apa pun yang dia lakukan tidak akan pernah berdampak dihadapan Allah dan kesetiannya tidak dapat mendatangkan kemenangan di dalam dirinya dan rakyatnya. Sementara Hizkia dalam pergolakan menghadapi Sanherib raja Asyur yang dianggap begitu kuat dan sebagai salah satu bangsa yang sulit dikalahkan. Bagi Hizkia tidak bisa mengalahkannya tetapi bagi Tuhan sehebat apa pun musuh itu kecil bagi Tuhan. Sebab sebesar apa pun masalah itu kecil bagi Tuhan. Gereja anak-anak Tuhan termasuk kita hanya bisa melakukannya, yang memberi sesuatu adalah Tuhan buat kita.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

(Kej 14:18-20), Ketika Melkisedek, raja Salem datang kepada Abraham dengan membawa roti dan anggur, hal yang terpenting yang bisa kita lihat disini Abraham memberikan kepada Melkisedek raja Salem sepersepuluhan yang adalah milik Tuhan. Ini dilakukan Abraham karena dia tahu apa yang Tuhan punya harus dikembalikan kepada Tuhan dan ini bukan perintah manusia tetapi ini adalah perintah Agung yang Mahamulia yaitu Tuhan kita Yesus Kristus, supaya gereja diberkati karena ini adalah kunci dari semuanya.

(Mal 3:10-12) Kunci dari berkat salah satunya adalah mengembalikan apa yang Tuhan punya. Allah memberikan satu tantangan besar bagi gereja tentang mengembalikan apa yang Tuhan punya sehingga dalam (ayat 10) dikatakan "Ujilah Aku" disini ada tiga berkat yang Tuhan siapkan: 1) DIA akan memberikan berkat kepadamu sampai bereklimpahan; 2) Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap; 3) Kamu disebut berbahagia. Ada kebahagiaan yang Tuhan taruh dalam setiap kehidupan kita, kalau kita melakukan firman Allah sesuai dengan kehendak-Nya. Ini janji Tuhan bagi umat-Nya termasuk kita. Dan firman Tuhan katakan, "kamu ini akan menjadi negeri kesukaan". Orang-orang melakukan firman Allah akan menjadi kesukaan Tuhan semesta alam.

- 4) (2 Taw 31:21) Hizkia dan rakyatnya melayani Tuhan dengan hati yang rela dengan kesetiaan dan penuh kejujuran. Sekalipun kita mengembalikan milik Tuhan tetapi kalau hati kita bertentangan atau bersungut-sungut itu juga sia-sia. Firman Tuhan katakan Hizkia dan semuanya melayani Tuhan dengan penuh kerelaan hati dan kesetiaan kepada Tuhan sehingga segala usahanya berhasil. Ada dua berkat, pertama usahanya dibuat Tuhan berhasil dan kedua Tuhan memberikan kepadanya kemenangan yang besar. Hizkia dapat mengalahkan Sanherib raja Asyur. Sanherib Raja Asyur pulang dengan kemalu-maluan. Dua berkat ini menggerakkan hati Allah untuk diberikan kepada Hizkia karena kesetiaan Hizkia yang dia wujudkan dalam empat hal rohani sangat berdampak dan menggugah hati Allah untuk memberikan dia keberhasilan dan kemenangan. Keberhasilan dan kemenangan ini juga diuntukkan buat kita, tergantung apakah kita mau melakukan firman Tuhan atau tidak tetapi kalau kita mau melakukan firman Allah, Allah akan bertindak buat kita. DIA tidak akan pernah biarkan ada belalang-belalang pelahap masuk ke dalam rumah tanggamu, dalam pelayananmu, dalam pekerjaanmu untuk merusak semuanya. Dia akan membuat kita menjadi orang yang berkemenangan. Haleluya!!

Empat komponen di atas merupakan kunci menggerakkan hati Allah sehingga kesetiaan Hizkia disebut sebagai suatu peristiwa yang tidak dapat dilupakan begitu saja sebagai satu sejarah yang di dalamnya ada keteladanan, pelajaran-pelajaran rohani yang harus diikuti oleh umat Tuhan termasuk kita. Hizkia sudah melakukan empat hal di atas lalu bagaimana dengan kita? Marilah kita mengangkat hati untuk melihat siapakah Tuhan kita, kepada siapa DIA akan berikan berkat itu? Hanya kepada orang-orang yang setia kepada Tuhan. Maukah kita setia kepada Tuhan? kalau kita mau setia kepada Tuhan wujudkanlah kesetiaanmu! Amin!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 23 Oktober 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

Kata Bijak Minggu ini
"Jangan pernah berharap bahwa
jalan hidupmu akan seperti jalan
hidup orang lain. Perjalanan
hidup yang kamu miliki
merupakan sesuatu yang unik,
seperti dirimu"

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

- **Kamis, 10 November 2022**
Ulangan 6:1-9, "Memiliki dan Mewariskan"

Umat Tuhan diselamatkan dari perbudakan Mesir untuk suatu kehidupan yang baru, yaitu hidup dalam iman. Hidup dalam iman berarti terhubung dengan Allah dalam sebuah relasi yang dilandasi oleh kasih. Umat Tuhan bukan hanya mengakui Tuhan tetapi mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan. Sebelum umat Tuhan sampai ke tana perjanjian, Tuhan mengingatkan umat-Nya melalui Musa bahwa hal yang terutama dalam hidup mereka adalah memiliki kehidupan yang beriman. Iman kepada Allah yang menyelamatkan mereka menjadi bagian hidup yang terpenting dan paling berharga turun-temurun. Itulah warisan terbesar umat Tuhan kepada anak-anaknya: iman yang hidup. Hal yang terutama, terpenting dan paling berharga bagi Tuhan sepanjang masa adalah iman yang hidup kepada Allah di dalam Yesus yang menyelamatkan manusia dari dosa. Karena itu, seharusnya setiap orang tua Kristen mewariskan iman yang hidup itu kepada anak-anaknya. Mewariskan iman memang harus dilakukan dengan cara mengajarkan dan menunjukkan sikap hidup sehari-hari di dalam mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan.

- **Jumat, 11 November 2022**
Ulangan 6:10-25 "Mengingat Perbuatan Tuhan"

Ibadah dan ketaatan kepada Tuhan bukan didasarkan pada perbuatan umat Tuhan, tetapi pada perbuatan tangan Tuhan. Ketika anak-anak bertanya mengapa harus mengikut Tuhan, orang tua harus dapat menceritakan perbuatan Tuhan. drmkianlah, kita harus senantiasa mengingat perbuatan Tuhan yang dalam hidup kita. Mengingat perbuatan tangan-Nya menjadi dasar bagi kita untuk menyembah dan beribadah kepada-Nya. Dengan mengingat perbuatan tangan-Nya, kita diingatkan juga untuk menjaga kesetiaan dan tidak berpaling kepada Allah lain. Dalam hidup keseharian, kita dapat mengingat perbuatan Tuhan melalui nyanyian, doa dan secara khusus dan mengarahkan pikiran kepada Tuhan. Ketika kita beribadah berfokuslah pada perbuatan Tuhan, bukan pada perbuatan kita! Motivasi ibadah kita bukan usaha supaya kita diberkati, melainkan respons kita kepada Tuhan yang sudah memberkati kita. Jadi ibadah adalah bentuk bakti kita kepada Tuhan.

- **Sabtu, 05 November 2022**
Ulangan 4:21-29, "Tetap Setia Walau Dihukum"

Musa menunjukkan bahwa Allah mereka adalah Allah yang adil dan kudus yang akan menghukum umat dengan berat jika mereka terus melakukan apa yang jahat. Secara tersirat Musa dapat mengerti bahwa jika ia dihukum tidak boleh masuk ke tanah Kanaan, hal itu karena ia memang telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. sangatlah menarik bahwa walau Musa tentunya sedih karena ia tetap tidak diperbolehkan menyeberangi sungai Yordan sekalipun ia telah memohon, ia tidak sakit hati terhadap Tuhan. Musa tetap memberikan nasihat kepada umat untuk taat kepada Tuhan supaya mereka tidak dihukum nantinya. Sikap Musa yang dapat menerima hukuman Tuhan dengan baik perlu menjadi teladan. Allah kita adalah Allah yang adil dan kudus. Karena itu, walau dihukum kita tetap harus setia kepada Allah yang tidak pernah memperlakukan kita dengan tidak adil.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa